

BAB II

TINJAUAN UMUM LAFADZ *IFKUN* DALAM AL-QUR'AN

A. *Ifkun*

1. Definisi *Ifkun*

Pengertian *ifk* secara bahasa berasal dari kata *afika*, yang berarti memalingkan atau membalikkan sesuatu. Pada hakikatnya perkataan dusta adalah memalingkan dari yang benar ke yang salah. Setiap yang dipalingkan dari arah aslinya disebut *ifk*. Angin puyuh atau angin berayun disebut *al-mu'tafikat*, karena angin selalu bertiup ke berbagai arah secara bergantian. Masa paceklik juga dinamakan *al-afikah*, karena musim kemakmuran berpaling dari satu negeri ke negeri yang lain. Dusta yang ditunjuk dengan term *ifk* bukanlah dusta sembarangan, melainkan dusta yang sangat.¹

Secara leksikal (makna sesungguhnya dari suatu kata), kata *afaka* adalah bentuk *mashdar* dari kata *afaka-ya'fiku-ifkan-afkan-afakan-affaka*. Kata *afaka* merupakan *mujarrad* yang merupakan susunan huruf dari: (ا ف ك) yang mempunyai makna dasar “bohong” dan “dusta”.² *Al-Ifk* yang diartikan keterbalikan (seperti gempa yang membalikan negeri), akan tetapi yang dimaksud di sini ialah sebuah kebohongan besar

¹ Ahmad Afandi, Konsep *Al-Ifk* (Hoaks) dalam Al-Qur'an, *Jurnal Keislaman, Pemikiran Islam dan Living Qur'an*, 2023, Vol. 2, No. 01, Hal. 84

² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), Hal. 31

karena kebohongan adalah memutar balikan fakta atau fitnah.³

Sedangkan makna relasional (makna baru yang diberikan pada sebuah kata bergantung pada kalimat dimana kata tersebut digunakan) dari kata *ifk* adalah berpaling,⁴ memutar balikan⁵ dan memalsukan.⁶ Makna tersebut didapat dari pembacaan beberapa ayat dalam Al-Qur'an, yang dibantu dengan kitab-kitab tafsir untuk mengetahui makna dari kata *ifk*.⁷ Sedangkan munculnya berita bohong (hoaks) disebabkan oleh orang-orang pembangkang.⁸

Dijelaskan dalam jurnal Mafatih menurut Asfahani, *Ifkun* didefinisikan segala sesuatu yang teralihkan dari fakta yang sebenarnya. Sedangkan menurut Ahmad Thib Raya menjelaskan bahwa kata *ifkun* adalah informasi palsu yang disampaikan dan disebar untuk menjatuhkan pihak lain, lawan dalam sebuah persaingan, seperti lawan politik.⁹

³ Supriyadi Ahmad dan Husnul Hotimah, Hoaks Dalam Kajian Pemikiran Islam dan Hukum Positif (*Hoax in Islamic Thinking and Positive Law Studies*), *Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*, 2018, Vol. 5, No. 3, Hal. 293

⁴ Terdapat dalam QS. Al-Maidah(5): 75, QS. Al-Taubah (9): 30, QS. Al-Ankabut (29): 61, QS. Al-Rum (30): 55, QS. Al-Zukhruf (43): 87, QS. Al-Munafiqun (63): 4, QS. Ghafir (40): 63, QS. Al-Dzariyat (51): 9, QS. Al-An'am (6): 95, QS. Yunus (10): 34, QS. Fathir (35): 3, QS. Ghafir (40): 62, QS. Al-Ahqaf (46): 22

⁵ Terdapat dalam QS. Al-Shu'ara (26): 45

⁶ Terdapat dalam QS. Al-A'raf (7): 117

⁷ Eka Syarifah Marzuki, "*Ifk dan Buhtan Dalam Al-Qur'an*", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Quran & Tafsir, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2016, Hal.51

⁸ Ernawati dan Sirajuddin, Berita *Hoax* Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Tajdid*, 2018, Vol. 17, No. 1, Hal. 31

⁹ Rahmat dan Hepni Putra, Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir), *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2021, Vol. 1, No. 1, Hal. 48

Kemudian Sya'rawi menambahkan bahwa kata *ifkun* artinya adalah membalikkan sesuatu di hadapannya, diartikan juga dengan maha dusta.¹⁰ Dari pengertian di atas, *ifkun* ini dapat didefinisikan sebagai informasi palsu yang disampaikan oleh suatu kaum serta disebarakan ke khalayak ramai mengenai sesuatu yang tidak pernah dikerjakan atau dilakukan oleh orang lain, untuk menjatuhkannya, baik dalam sebuah persaingan, seperti lawan politik, lawan bisnis, dan lain-lain.

Dalam Al-Qur'an orang yang membuat berita bohong juga diistilahkan dengan kata 'usbah (عصبة) . Kata 'usbah diambil dari kata 'ashaba (عصب) yang pada mulanya berarti mengikat dengan keras. Dari asal kata ini lahir kata muta'ashib (متعصب) yakni fanatik. Kata ini dipahami dalam arti kelompok yang terjalin kuat oleh satu ide, dalam hal ini menebarkan isu negatif, untuk mencemarkan nama baik.¹¹

Salah satu contoh dari *ifkun* ini dalam media sosial adalah seperti dalam kasus vaksinasi pertama di Indonesia yang dilakukan oleh presiden Republik Indonesia sebelumnya yakni Joko Widodo di Istana Negara pada 13

¹⁰ Eka Syarifah Marzuki, "*Ifk dan Buhtan Dalam Al-Qur'an*", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Quran & Tafsir, Jakarta: Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 2016, Hal.56

¹¹ Ernawati dan Sirajuddin, Berita *Hoax* Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Tajdid*, 2018, Vol. 17, No. 1, Hal. 31

Januari 2021 lalu. Netizen membuat narasi bahwa vaksin yang diberikan kepada Presiden Joko Widodo berbeda dengan vaksin yang disebar kepada masyarakat. Setelah ditelusuri ternyata narasi tersebut adalah hoaks. Ada sebuah penjelasan dari Jendral Moeldoko, Kepala Staf Kepresidenan (KSP), bahwa vaksinasi yang diberikan kepada Presiden sama, tidak ada bedanya dengan yang lain karena prosedurnya sama. Dengan demikian kasus berita hoaks di atas adalah *ifkun*.¹²

Berdasarkan analisa di atas penulis mencoba mengambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan *ifkun* adalah kebohongan atau dusta. Bohong dan dusta yang dimaksud bukanlah bohong dan dusta yang biasa atau sembarangan, namun yang dimaksud adalah bohong dan dusta yang besar dan sangat parah.

2. Bentuk Kosakata *Ifk* Dan Derivasinya dalam Al-Qur'an

Kata *ufika* (أُفِكَ) berbentuk *fi'il madhi majhul* yang artinya bohong atau dusta. Kata *ifkun* (إِفْكٌ) *mashdar* dari kata *ufika* (أُفِكَ) yang artinya kebohongan. Kata *affaaki* (أَفَّاكٌ) *sighah mubalaghah* dari isim *fa'il afika* (افك) yang artinya pendusta, jadi *affaaki* (أَفَّاكٌ) artinya orang yang banyak berdusta. Kata *almu'tafikah* (الْمُتَفَكَّةُ) merupakan isim *makan*, sedangkan

¹² Rahmat dan Hepni Putra, Term-Term Hoaks Dalam Al-Qur'an (Relasi Antara Firman Tuhan Dan Media Sosial Perspektif Tafsir), *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 2021, Vol. 1, No. 1, Hal. 49

ya'fikuuna (يَأْفِكُونَ) bentuk *fi'il mudhori'*nya *wawu* menunjukkan *aḥwal alkhamasah* dhamirnya *hum* (هُم).¹³

Penyebutan lafadz *al-Ifk* dengan berbagai derivasinya tidak semua bermakna dusta, terkadang bermakna berpaling atau dipalingkan dari kebenaran *ya'fikuuna*, dan terkadang digunakan untuk menerangkan bagaimana azab Allah SWT. terhadap kaum-kaum terdahulu *wal mu'tafikat*,¹⁴ tetapi peneliti hanya berfokus kepada kata *ifkun* yang terdapat dalam Al-Qur'an. Menurut pencarian dalam *al-Mu'jam al-Mufahras li al-Faz al-Qur'an*, lafadz *Ifku* dengan beberapa model derivasinya disebut sebanyak 30 kali dalam bentuk isim 14 kali, *fi'il madhi* sekali dan dalam bentuk *fi'il mudhari'* 15 kali. Delapan kali diantaranya disebut di dalam bentuk *Ifk*.¹⁵ Berikut uraiannya:

Tabel 2. 2 Lafadz *ifk* dalam Al-Qur'an dengan beberapa derivasinya

Bunyi Derivasi Lafaz	Pengulangan	Identifikasi ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an
لَتَأْفِكْنَ	1 kali	Al-Ahqaf/46: 22

¹³ Baiq Raudatussolihah, Makna kata *Al-Ifk* dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Leksikal), *Penaq: Jurnal Sastra Budaya dan Pariwisata*, 2021, Vol. 2, No. 1, Hal. 48

¹⁴ Fauzaldi Ibrahim, "*Lafaz Kadhibu Ifku Buhtan dan Iftara Dalam Al-Qur'an*", Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir, Banda Aceh: Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. 2022, Hal.41

¹⁵ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata dan Tafsir*, (Jakarta: Lentera Hati. 2007), Hal. 342

يَافُكُونَ	2 kali	- Al-A'raf/7: 117 - Asy-Syu'ara/42: 45
أُفَكَ	1 kali	Adz-Zariyat/51: 9
تُؤْفِكُونِ	4 kali	- Al-An'am/6: 95 - Yunus/10: 34 - Fathir/35: 3 - Ghafir/40: 62
يُؤْفِكُ	2 kali	- Ghafir/40: 63 - Adz-Zariyat/51: 9
يُؤْفِكُونِ	6 kali	- Al-Maidah/5: 75 - At-Taubah/9: 30 - Al-'Ankabut/29: 61 - Ar-Rum/30: 55 - Az-Zukhruf/43: 87 - Al-Munafiqun/63: 4
اِفْكَ	5 kali	- An-Nur/24: 11,12 - Al-Furqon/25: 4 - Saba'/34: 43 - Al-Ahqaf/46: 11
اِفْكَا	2 kali	- Al-'Ankabut/28: 17 - Ash-Shaffat/37: 86
اِفْكَهِم	2 kali	- Ash-Shaffat/37: 151 - Al-Ahqaf/46: 28
اِفَّاكَ	2 kali	- Asy-Syu'ara/42: 222 - Al-Jatsiyah(45): 7
وَالْمُؤْتَفِكَةَ	1 kali	An-Najm/53: 53
وَالْمُؤْتَفِكَاتِ	2 kali	- At-Taubah/9: 70 - Al-Haqqah/69: 9

Al-Qur'an menggunakan kata *Al-Ifk* dan yang seakar dengannya untuk menunjukkan makna: perkataan dusta

yaitu perkataan yang tidak sesuai dengan kenyataan (yang sebenarnya) atau dikenal dengan istilah hoaks pada masa kini, kehancuran negeri, dipalingkan dari kebenaran, dan kebohongan orang-orang kafir dan orang-orang munafik.¹⁶

Berikut ini beberapa kosakata yang berasal dari kata *al-ifk* dan maknanya dalam Al-Qur'an.

Tabel 2. 2 Kosakata dari kata *al-ifk* dan maknanya¹⁷

No	Kosakata	Pengulangan	Makna
1.	افكٌ - افكاً - افكهم	9 Kali	Kedustaan, Berita Bohong
2.	أفك	2 Kali	Pendusta
3.	الموتفكة - الموتفكات	3 Kali	Negeri-negeri
4.	أفك	1 Kali	Dipalingkan
5.	يأفكون	3 Kali	Untuk memalingkan kami, mereka pertunjukkan/adakan (sulapkan)

¹⁶ Baiq Raudatussolihah, Makna kata *Al-Ifk* dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Leksikal), *Penaoq: Jurnal Sastra Budaya dan Pariwisata*, 2021, Vol. 2, No. 1, Hal. 48

¹⁷ Baiq Raudatussolihah, Makna kata *Al-Ifk* dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik Leksikal), *Penaoq: Jurnal Sastra Budaya dan Pariwisata*, 2021, Vol. 2, No. 1, Hal. 56

6.	تُوفِكُونُ – يُوفِكُ يُوفِكُونُ	12 Kali	Berpaling
Jumlah		30 Kali	

